

ANALISIS KESIAPAN PENDIDIK DALAM MEMANFAATKAN MEDIA TIK PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI ABAD 21

Hari Ahmad Setyawan¹

Latifatul Fitriyah²

Nurul Alimatul Hargianti³

¹IAIN PONOROGO

²UINSA SURABAYA

³IAIN PONOROGO

Email: ahmadh2909@gmail.com

No WA: 087737433422

Abstract: In this modern era, the rapid development of technology must be balanced with more understanding and knowledge. It is undeniable that we as young people must participate in this development and strive to be able to compete with others and not to be left behind in information technology matters. In education, teachers or educators have a role in introducing technology using ICT-based learning media. The development of information and technology today has had a very important influence on the learning process and program in learning. this is realized in learning activities such as what has happened recently, namely online learning, blended learning and learning systems carried out remotely. In researchers use qualitative research methods. Qualitative research is a type of research that is based on post-nature positivism with the researcher as the critical tool, as a purposive sampling, data source and snowball. In this method, data collection is carried out using a questionnaire in the form of questions distributed using Google Forms and data analysis.

Keywords: Educator Readiness, Utilizing ICT Media, 21st Century PAI Learning Process

Pendahuluan

Saat ini TIK sudah sangat canggih dan berkembang pesat ke seluruh aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dan semakin berkembangnya teknologi juga mempengaruhi *life style* masyarakat sebagai konsumen teknologi.¹ Dewasa ini, pendidikan dalam suatu lembaga telah menunjukkan perkembangan dan perubahan yang begitu cepat. Tidak hanya dalam kurikulum, administrasi, metode

¹ Rahmi, Iswantir M, Hariyadi, "ICT Perkembangan Media Pendidikan Islam", (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 70

yang digunakan, evaluasi yang dilakukan, tetapi juga pada peralatan atau media yang digunakan untuk mengajar.²

Setiap orang bisa menggunakan media teknologi serta dapat melakukan proses pembelajaran tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Berkembangnya teknologi informasi yang ada telah memberikan beragam media yang memuat beragam pengetahuan serta informasi yang dapat dipelajari. Dalam dunia pendidikan, baik peserta didik ataupun guru juga dapat memanfaatkan beragam media, pengetahuan serta informasi yang ada sesuai dengan keperluan.³

Berkembangnya informasi dan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap proses belajar serta program-program dalam pembelajaran. hal tersebut terealisasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti yang terjadi akhir-akhir ini yaitu pembelajaran secara daring, *blended learning* serta sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Dan dimasa mendatang teknologi, informasi serta komunikasi yang berkembang semakin pesat akan berintegrasi dalam kehidupan manusia dalam pemanfaatan teknologi, informasi serta pengetahuan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta mengembangkan kompetensi atau kemampuan yang ada.⁴

Melihat perkembangan teknologi yang ada pada dunia pendidikan, maka penting sekali di era sekarang ini guru memiliki *skill* untuk memanfaatkan teknologi informasi disetiap proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah canggih pembelajaran akan dapat disampaikan dengan mudah, pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif serta efisien. Guru bisa lebih berinovasi dalam kegiatan belajar, serta dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih menarik dan dengan begitu akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

² Bustanul Iman RN, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)", *ISTIQRA'*, Vol. 7, No. 1, 2019, 4

³ Benny A, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 5

⁴ Ibid, 7

Namun sayangnya, berdasarkan literatur – literatur yang ada, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan oleh para guru masih kurang maksimal. Keadaan tersebut disebabkan karena *skill* guru dalam memahami serta menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi masih kurang.⁵ Tidak sedikit lembaga pendidikan di Indonesia yang infrastruktur teknologi komunikasinya masih belum memadai, selain itu sumber daya manusia yang mampu menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi untuk menciptakan program – program baru dalam dunia pendidikan melalui teknologi informasi juga masih terbatas.⁶ Padahal, beragam keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh pendidik Indonesia untuk mencapai persaingan di Abad 21 ini. Salah satu keterampilan yang dimaksud adalah pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran.

Berbagai analisis konten buku sebenarnya telah dilakukan. Beberapa penelitian ini telah dilakukan di beberapa literatur, seperti (Siti Nailu Rohmah, 2011). Penelitian semacam ini perlu untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai keterampilan guru dalam mengoptimalkan keberadaan TIK dalam pembelajaran di Abad 21. Dan hasilnya juga dapat digunakan sebagai dasar pentingnya penggunaan media TIK dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hal – hal apa saja yang perlu dipersiapkan calon pendidik maupun pendidik dalam memanfaatkan media TIK pada pembelajaran PAI di Abad 21 ini.

Metode penelitian

Pada judul ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang didasarkan pada *post nature positivism* dengan peneliti sebagai alat kunci, sebagai pengambilan sampel yang bertujuan, sumber data dan *snow ball*. Menurut Cresswell menjelaskan mengenai penelitian kualitatif adalah

⁵ Ramli Abdullah, “Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran” *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 1, 2016. 48.

⁶ Rudi Haryadi, Fitria Selviani, “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, *AoEJ: Academy of Education Journal*, Vol. 12, No. 2, 2021, 258.

suatu pendekatan atau penelusuran yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui gejala yang terjadi, peneliti menggunakan angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang umum serta agak luas guna mendapatkan data yang valid.⁷ Pada metode ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket berupa pertanyaan yang disebar menggunakan google form dan analisis data. Untuk anket ini peneliti sebar kepada responden yakni pendidik atau guru dan calon pendidik. Untuk model angketnya, penulis menggunakan google form dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan mengenai penelitian yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif supaya dapat menjadi data yang bisa dipahami. Selain menggunakan pertanyaan angket yang disebar melalui google form, peneliti juga mengambil referensi dari jurnal jurnal penelitian terdahulu guna memperkuat argumen atau pendapat dari responden. Dengan begitu data yang di dapat bisa lebih kuat dan lebih valid serta bisa dipertanggung jawabkan.

Penyajian Data / Result data

No	Pertanyaan	Responden	Jawaban
1.	Apa yang perlu anda persiapkan sebagai pendidik dalam proses pembelajaran di abad-21 ?	<u>nafisamustafid</u>	Mental
		<u>ah1401@gmail.com</u>	
		<u>Hanafahma49@gmail.com</u>	Pengetahuan, kesiapan diri
		<u>jihanasilah30@gmail.com</u>	Mempersiapkan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah" kota ataupun desa di masa mendatang

⁷ Dr. J. R. Raco, ME.,M.Sc. , “ metode penelitian kualitatif”, (Jakarta : PT Gramedia widyasarana Indonesia, 2010), hal 7.

		widyaaparamita@gmail.com	Perangkat multimedia
		anafimuntiahh@gmail.com	Media pembelajaran, rencana pembelajaran yg matang
2.	Apa saja tantangan pendidik dalam memanfaatkan media TIK untuk siswa PAI di abad-21 ?	anafimuntiahh@gmail.com	Tidak semua pendidik menguasai teknologi, tidak semua sekolah bisa menyediakan fasilitas.
		alyovialisar@gmail.com	Kurangnya sarana prasarana sekolah atau tidak semua murid memiliki HP untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis
		galuhdianita33@gmail.com	Penguasaan media tik yang masih kurang
		rikepuji2601@gmail.com	Harus semakin memahami dan pandai dalam menggunakan Teknologi
		jihanasilah30@gmail.com	Tantangannya yaitu belum memadainya teknologi informasi dan komunikasi yang memadai di sekolah-sekolah serta beberapa guru masih belum bisa menguasai ilmu TIK untuk pengembangan perangkat pembelajaran
3.	Apa saja manfaat media teknologi dan	Nafisamustafidah1401@gmail.com	memudahkan siswa dan guru dalam menjangkau pembelajaran berbasis teknologi

	informasi dalam pembelajaran PAI	Hanafahma49@gmail.com	Membantu siswa untuk menyesuaikan perkembangan teknologi
		jihanasilah30@gmail.com	Pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dimengerti, serta efisien dalam pembelajaran berbasis teknologi terutama di era sekarang
		widyaaparamita@gmail.com	Menjangkau lebih luas sumber informasi dan juga lebih variative model pembelajarannya
		rikepuji2601@gmail.com	Membantu guru mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran
4.	Apa tujuan pendidik menggunakan media tik dalam pembelajaran siswa PAI	rikepuji2601@gmail.com	Supaya siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan
		galuhdianita33@gmail.com	Untuk mengikuti perkembangan zaman,
		alyovialisar@gmail.com	Untuk penunjang dan sebagai media yang praktis untuk diaplikasikan pada pembelajaran PAI
		<u>Trisilvi1416@gmail.com</u>	Agar siswa dapat melek teknologi dan tidak ketinggalan zaman
		<u>jihanasilah30@gmail.com</u>	Agar lebih menarik dan tentunya memberikan konteks audio visual dalam belajar
5.	Media teknologi informasi apa yang	<u>Trisilvi1416@gmail.com</u>	Handphone, laptop, google form dll

	cocok digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran PAI	galuhdianita33@gmail.com	Video yang relevan dengan materi
		rikepuji2601@gmail.com	Berbasis audio visual
		Imapurwati567@gmail.com	Elarning, google classroom
		widyaaparamita@gmail.com	Video animasi, ppt, video sejarah dll
		Hanafahma49@gmail.com	Youtube, zoom, google meet

Pembahasan

Kesiapan Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Abad 21

Sebagai pendidik harus memiliki kesiapan baik itu dari segi ilmu, mental, dan juga untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Apalagi pada abad ke 21 ini yang notabenenya semakin berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin cepat dan canggih. Guru harus bisa menyesuaikan keadaan supaya tidak ketinggalan teknologi atau gaptek. Selain itu, guru juga harus merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya seperti membuat skenario yang cocok digunakan pada saat ini. Sebagai pendidik harus memiliki keprofesionalitas guru yang sudah ditentukan. Keprofesionalitas itu bisa diuji dengan penilaian atau ujian mengenai keprofesionalan guru. Dengan begitu, akan mencetak guru guru yang professional.

Kesiapan pendidik maupun calon pendidik dalam menghadapi tantangan global yang semakin berkembang ini harus disiapkan secara matang dan sungguh sungguh. Pendidik harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Selain itu, pemerataan pendidikan juga harus diperhatikan oleh pemerintah. Apalagi pada pendidikan di desa harus mendapatkan perhatian yang ekstra supaya bisa

bersaing dengan pendidikan di kota. Guru juga harus mempersiapkan model pembelajaran berbasis teknologi yang cocok sesuai dengan keadaan sekolah. Sebagai guru di era sekarang harus semakin melek teknologi supaya bisa bersaing dengan yang lainnya dalam hal pendidikan. sebagai pendidik maupun calon pendidik harus memiliki kesiapan mental dan pengetahuan yang cukup supaya dalam melaksanakan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses penyampaian materi pembelajaran, guru sebaiknya membuat scenario pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan disampaikan kepada para siswa di kelas. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam membimbing dan melatih peserta didik di dalam kelas serta mampu menganalisis hasil penilaian dengan hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi pasti memiliki banyak tantangan yang akan dihadapi oleh guru atau pendidik. Guru harus siap sedia dalam mengatasi tantangan tersebut supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Tantangan utama pendidik di era pembelajaran abad 21 ialah masih banyaknya siswa yang belum paham mengenai model pembelajaran modern yang berbasis TIK. Banyak siswa yang belum bisa menangkap materi pembelajaran jika dikaitkan dengan tik. Oleh karena itu, guru harus sabar dalam menuntun siswa yang belum memahami media TIK. Selain siswa, guru juga banyak yang masih belum bisa dalam menguasai ilmu TIK guna pengembangan perangkat pembelajaran. Untuk meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah, peran dan juga fasilitas di dalamnya sangatlah penting dalam menunjang pembelajaran. Kurangnya fasilitas akan mengganggu pembelajaran yang sudah di rencanakan bahkan pembelajaran tidak akan bisa dilakukan.

Perkembangan teknologi yang pesat dari berbagai bidang ini memiliki banyak manfaat yang bisa kita ambil. Keterlibatan teknologi ini akan memudahkan pembelajaran yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi juga akan meningkatkan

pemahaman dalam berteknologi pada siswa sehingga siswa memiliki kreatifitas.⁸ Dalam pembelajaran berbasis teknologi ini, guru harus memberi peluang pada siswa untuk bisa memiliki andil dalam pembelajaran misalnya adalah membantu menyiapkan media pembelajaran, membantu memasukkan nilai atau mengoreksi melalui media sosial, membantu memasang kabel proyektor ke laptop, membantu pengoperasian media dan lainnya. Hal itu dimaksudkan supaya siswa bisa lebih mengerti mengenai perangkat pembelajaran berbasis teknologi.⁹

Pesatnya laju perkembangan teknologi juga akan berpengaruh pada penyampaian pembelajaran yang menarik sehingga para siswa tidak akan jenuh dan bosan dengan pelajaran yang disampaikan. Pembelajaran juga tidak menyita banyak waktu dan akan lebih efisien. Dengan teknologi, siswa akan bertambah wawasannya karena akan mudah untuk mengakses segala pengetahuan maupun materi pelajaran yang diinginkan guna menambah referensi belajar siswa untuk terus mengikuti perkembangan zaman.

1. Tujuan Dan Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran TIK Dalam Pembelajaran PAI

Sebagai guru di abad ke 21 saat ini pasti akan menyuguhkan hal yang menarik perhatian peserta didiknya. Dengan adanya teknologi dan informasi yang berkembang pesat saat ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pendidik dengan memberikan hal-hal yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi. Adanya pengaruh perkembangan teknologi sekarang ini dapat dimanfaatkan pendidik dalam proses pembelajaran, salah satunya sebagai media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi.

Selain guru sebagai pendidik, terdapat pula media pembelajaran yang juga menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran, di mana media menjadi pegangan atau acuan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru membuat

⁸ Fitria oktavia, alfurqan, "Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp N 1 Lembang Jaya", Vol. 06 No. 01 (AL YASINI, Mei 2021) hal 125

⁹ Ibid, hal 126

media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Media pembelajaran menjadi perantara antara guru dan materi ajar dengan peserta didik. Media membantu peserta didik agar lebih mudah mempelajari pesan dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi guru, media dimanfaatkan untuk mempermudah penyampaian pesan dan merancang pembelajaran.¹⁰

Seiring berjalannya waktu, media pembelajaran mengalami perubahan yang semula berbentuk media pembelajaran konvensional menjadi media pembelajaran modern. Namun dalam praktiknya, penggunaan media pembelajaran konvensional masih digunakan pada kalangan pendidik yang mempunyai usia lanjut atau pada pendidik yang masih gagap teknologi. Penggunaan media konvensional biasanya juga masih digunakan sebagai pendamping media pembelajaran modern, dengan anggapan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penggunaan media pembelajaran modern oleh guru ini dapat berimplikasi pada perkembangan Teknologi dan Informasi (TIK) saat ini. Menurut hasil riset telah menunjukkan bahwa kunci keberhasilan dari penggunaan media belajar yang modern atau berbasis TIK sangat bergantung pada bagaimana TIK itu digunakan dengan benar. Secanggih dan semahal apa pun infrastruktur TIK yang digunakan, bila guru sebagai pendidik tidak bisa menggunakannya dengan efisien maka akan sia-sia. Sebaliknya, ketika TIK dijalankan dan dimanfaatkan dengan benar, maka media ini memberi peluang bagi peningkatan belajar siswa.¹¹

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada lembaga pendidikan, pasti seorang guru mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar serta situasi dan kondisi peserta didiknya maupun lembaga pendidikannya. Dengan adanya media pembelajaran modern berbasis TIK yang berkembang saat ini, memudahkan guru PAI dalam menjelaskan dan menyampaikan

¹⁰ Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 27.

¹¹ Daniel Ginting, dkk., *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Abad Ke-21*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 14.

materi ajar kepada peserta didik. Guru PAI tentu harus bisa menjalankan dan memanfaatkan TIK sebaik mungkin, agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.

Menurut Harahap (2020), pada umumnya pemanfaatan TIK di sekolah dilihat dari tujuannya yakni untuk lebih mengembangkan kualitas produk dan administrasi, yang kedua mempercepat dan memperlancar proses pendidikan dan pembelajaran, yang ketiga meningkatkan produktivitas dan kelangsungan pengajaran dan pembelajaran, yang keempat adalah untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan SDM¹²

Dilihat dari penjelasan Harahap di atas dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis TIK ini dapat memudahkan guru dalam mengajar materi PAI, dapat memusatkan perhatian peserta didik, pemahaman peserta didik lebih cepat dan meningkatkan output peserta didik yang unggul serta memberikan kemudahan, kesenangan dan kecepatan dalam mengakses materi juga memahami materi. Selain itu, adanya TIK juga digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelatihan guru. Kementerian terkait yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya meningkatkan tingkat profesionalitas guru.

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagikan kuesioner ke berbagai kalangan pendidik maupun peserta didik untuk mengetahui seberapa penting penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kuesioner tersebut dapat dilihat bahwa tujuan pendidik menggunakan media pembelajaran TIK dalam pembelajaran PAI, seperti sebagai penunjang media pembelajaran yang lebih praktis dan memberikan daya tarik dalam pelajaran karena pelajaran PAI memuat materi yang begitu detail sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami. Penggunaan media TIK dalam pembelajaran PAI juga mengikuti perkembangan zaman, yang mana lebih menonjolkan media teknologi dalam proses pembelajaran.

¹² Inanna, dkk., *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran*, (CV. Tahta Media Group: 2022), 7.

2. Media TIK Dalam Pembelajaran PAI

Berkenaan dengan hal hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media pendidikan yang sesuai, harus memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional menjadi pekerjaan yang tidak mudah. Hal ini diakui mereka yang pernah berkecimpung dalam tugas tersebut. Pemilihan itu sangat rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan. Berikut beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat: yang pertama adalah Jenis kemampuan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pengajaran, yang kedua Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri, yang ketiga Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media, yang ke empat Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya, yang ke lima Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada, yang ke enam Ketersediaannya biaya, yang ke tujuh Sesuai dengan skenario pembelajaran.¹³

Berdasarkan berbagai faktor di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu keunggulan TIK adalah kemampuan membuka dimensi dan waktu. Sehingga tidak akan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran. peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan merupakan isu penting, terutama ketika memperluas cakupan pendidikan. Tidak diragukan lagi bahwa TIK dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara-cara yang sesuai.

Jika digunakan dengan benar, TIK dapat dianggap sebagai media yang dapat memberikan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Pemanfaatan TIK dapat lebih merangsang pembelajaran, tentunya berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti video, televisi dan multimedia, dapat menggabungkan teks, suara warna dan gambar serta dapat memberikan materi yang menantang dan otentik untuk dibuat. Tidak hanya itu, jaringan komputer yang terkoneksi dengan internet dapat meningkatkan minat siswa melalui perpaduan

¹³ Bunna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 67.

keragaman media dan interaksi timbal balik, sehingga siswa dapat menjalin relasi dan berpartisipasi.¹⁴

Jika dikaitkan dengan pembelajaran PAI, media pembelajaran berbasis TIK ini sangat relevan semuanya. Sebagai guru PAI tentu sebelumnya harus mengetahui dan memahami materi ajar yang akan disampaikan dan bagaimana konsep yang sesuai dengan materi ajar tersebut. Dengan adanya kesesuaian materi dan konsep dalam proses pembelajaran, guru dapat dengan mudah memilih media pembelajaran berbasis TIK yang sesuai. Sehingga guru harus berhati-hati dan memilih materi serta media pembelajaran TIK yang sesuai kebutuhan, karena media pembelajaran TIK dapat digunakan semua, seperti audio, video, *e-learning* dan lain sebagainya.

Berdasarkan kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti, banyak responden yang tertarik dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI. Menurut responden, media pembelajaran TIK yang cocok dan sesuai dengan pembelajaran PAI harus dipilih guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media pembelajaran tersebut dapat berupa audio video, *google classroom*, *e-learning*, *youtube*, *instagram* dan materi berupa animasi. Dengan penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan mampu mempermudah daya tarik dan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran.

Kesimpulan

Pendidik sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan memiliki peran penting bagi para siswa. pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing, dan mengajar siswa. dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat ini, guru harus bisa menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Kemampuan guru dalam bidang teknologi harus diasah dan guru harus menguasai berbagai media teknologi guna menunjang pembelajaran berbasis TIK. Banyak hal yang harus

¹⁴ Moh. Muslih, dkk., *Inovasi Pendidikan Dan Praktik Pembelajaran Kretaif*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 117.

diperiapkan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan media TIK diantaranya adalah mental dan pengetahuan dari guru mengenai teknologi, fasilitas yang dipersiapkan oleh sekolah guna menunjang pembelajaran.

Dalam menerapkan media pembelajaran berbasis TIK ini pasti banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Banyak dari pendidik sendiri yang belum menguasai media teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu sosialisasi dan penjelasan dan pemahaman mengenai apa itu media pembelajaran berbasis TIK dan bagaimana pengaplikasiannya pada pembelajaran di kelas. Selain dari guru, masalah juga datang dari siswa yakni juga banyak siswa yang notabene sudah mengetahui teknologi informasi akan tetapi mereka belum paham mengenai media pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu, seluruh pihak sekolah terutama pendidik harus mengenalkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini kepada para siswa supaya siswa bisa melek teknologi dan bisa bersaing dengan yang lainnya.

Daftar Pustaka

Aria Indah Susanti. 2021. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Bunna'i. 2021. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Bustanul Iman RN. 2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*. Vol. 7, No. 1 *ISTIQRA*.

Daniel Ginting, dkk. 2021. *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Abad Ke-21*. Malang: Media Nusa Creative.

Dr. J. R. Raco, ME.,M.Sc. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Gramedia Widayarsana Indonesia.

Fitria Oktavia, Alfurqan. 2021. *Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp N 1 Lembang Jaya*”, Vol. 06 No. 01 Al Yasini.

Heryansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*, Vol.1 No.1 Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Inanna, dkk. 2022. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran*, CV. Tahta Media Group.

Maulana Akbar Sanjani. 2020. *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. Vol.6 No. 1 Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan

Moh. Muslih, dkk. 2021. *Inovasi Pendidikan Dan Praktik Pembelajaran Kretaif*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Muhammad fahrul razi, “peran, hak dan kewajiban guru” , “Banjarmasin”

Nur Illahi. 2020. *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*. Vol. 21, No 1. Jurnal Asy- Syukriyyah.

Rahmi, Iswantir M, Hariyadi. 2012. *ICT Perkembangan Media Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Ramli Abdullah. 2016. *Pembelajaran dalam Prespektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1. Lantanida Journal.

Rudi Haryadi, Fitria Selviani. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*”, Vol. 12, No. 2. AoEJ. Acade,y of Educatipn Journal.

Skripsi, Iin Muthmainnah. 2016. *Kesiapan Guru Kelas Dalam Menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Di Jakarta Selatan*, Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta : PT RaGrafindo Persada.